

ABSTRAK

Hamzah, Nur, 2015. Tradisi *Jalukan* Sebelum Melaksanakan Perkawinan Perspektif 'Urf (Studi di Desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang) Skripsi. Jurusan Al-ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, M.A.

Kata Kunci: *Jalukan*, Perkawinan, 'Urf

Tradisi *jalukan* adalah suatu permintaan dari keluarga calon mempelai wanita kepada keluarga calon mempelai laki-laki sebelum melaksanakan perkawinan. *Jalukan* adalah salah satu tradisi desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang sebelum melaksanakan perkawinan. Tradisi *jalukan* memiliki proses yang khas. *Jalukan* ini dilakukan oleh sebagian besar masyarakat desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang. Masyarakat yang tidak melakukan tradisi *jalukan* mempunyai alasan-alasan tertentu atau memang kedua pihak keluarga mempelai sepakat untuk tidak melakukan *jalukan*. Masyarakat yang melaksanakan tradisi *jalukan* semata-mata ingin menjunjung tinggi tradisi budaya dan kearifan lokal yang ada serta ingin melestarikan tradisi *jalukan*. Tujuan *jalukan* menurut masyarakat desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang adalah untuk menghormati atau menjunjung tinggi para wanita, untuk memberi bukti keseriusan pihak laki-laki yang ingin menikah, dan untuk menjadi modal awal dalam membangun keluarga yang baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang terhadap tradisi *jalukan*, dan untuk mengetahui bagaimana tradisi *jalukan* dalam perspektif 'urf.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian berdasarkan fakta. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data pada skripsi ini dengan menggunakan dua metode, yaitu metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan dengan menggambarkan persepsi masyarakat desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang terkait dengan tradisi *jalukan* dan menggambarkan hukum tradisi *jalukan* di Desa Bayur Kidul, Kecamatan Cilamaya, Kabupaten Karawang perspektif 'urf.

Dari penelitian ini terdapat dua kesimpulan. Pertama, bahwa masyarakat desa Bayur Kidul telah menganggap baik tujuan tradisi *jalukan*, yaitu sebagai bentuk penghormatan laki-laki terhadap perempuan dan untuk menjadi modal awal dalam membangun keluarga yang baru. Tidak semua masyarakat desa Bayur Kidul memahami sejarah dan maksud tradisi *jalukan* yang sebenarnya. Tradisi *jalukan* memiliki tata cara yang khas, terdiri dari beberapa tahap, yaitu, *gedor lawang*, *nekani*, *lamaran*, *sasrahan* dan *penyerahan jalukan*. Kedua, bahwa Tradisi *jalukan* dikategorikan 'urf yang *shahih* karena sejalan dengan nilai-nilai dalam Islam.